

**PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), CAPITAL ADEQUACY  
RATIO (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN  
OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT BANK  
SYARIAH MANDIRI, TBK (PERIODE SEPTEMBER 2009 -  
NOVEMBER 2010)**



**Skripsi Oleh:**

**Ayat Wijaya Sampurna  
NIM 01043110050**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2011**

S  
332 632 207  
Ayat  
P  
2011

23616 / 24167

**PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI, TBK (PERIODE SEPTEMBER: 2009 – NOVEMBER 2010)**



**Skripsi Oleh:**

**Ayat Wijaya Sampurna  
NIM 01043110050**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2011**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

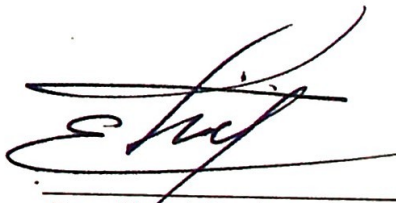
NAMA : AYAT WIJAYA SAMPURNA  
NIM : 01043110050  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode September: 2009 – November: 2010).

**PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

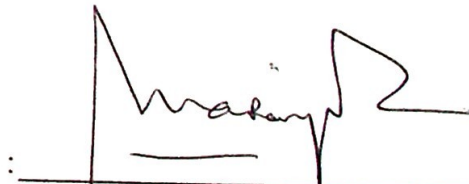
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 29 April 2011 Ketua



Drs. Abdul Gani Harun, S.U  
Nip 194806161977031001

Tanggal 29 April 2011 Anggota



Drs. H. M.A. Rasyid Hs Umrie, M.B.A  
Nip 195411021976021001

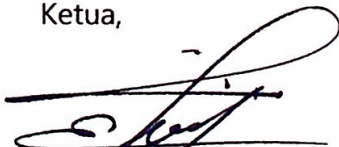
**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : AYAT WIJAYA SAMPURNA  
NIM : 01043110050  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode September: 2009 – November: 2010).

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 12 Mei 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

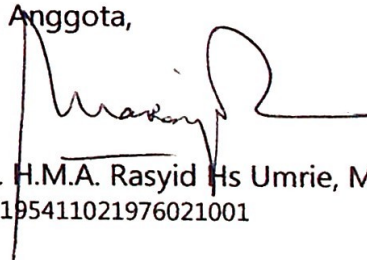
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 12 Mei 2011

Ketua,



Drs. Abdul Gani Harun, SU  
Nip 194806161977031001

Anggota,



Drs. H.M.A. Rasyid Hs Umrie, MBA  
Nip 195411021976021001

Anggota,



Welly Nailis, SE, MM  
Nip 197407102008011011

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, SE, ME  
Nip 196706241994021002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- *Penuhi hari dengan ilmu-ilmu baru.*
- *Karena satu paku, tapal kuda bisa terlepas. Karena terlepas, kuda tak bisa berlari. Karena tak bisa berlari, pesan tak terkirim. Karena pesan tak terkirim, kalah perang. (Pepatah Jepang)*

*Kupersembahkan Skripsi ini untuk:*

*-Kedua Orang Tuaku*

*- Adik dan Kakakku*

*- Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah penulis ucapkan, karena berbagai nikmatNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Beban Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada **PT Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode September: 2009 – November: 2010)** yang dibagi kedalam enam bab, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan terakhir Bab VI Kesimpulan dan Saran.**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri selama bulan september tahun 2009 hingga bulan november tahun 2010.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa FDR, CAR dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri dan Secara parsial CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri. Penulis menyarankan agar Bank Syariah Mandiri (BSM) lebih memperhatikan kualitas pembiayaan supaya FDR tetap terjaga dan *Non Performing Financing (NPF)* tetap rendah, serta melakukan efisiensi.

Terakhir, penulis memohon maaf jika skripsi ini masih ada kekurangannya dan penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua orang yang membacanya.

Penulis,

Ayat Wijaya. S

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin* Penulis ucapkan, karena atas kuasaNya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya. Judul skripsi yang dibuat ini adalah: " Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode September: 2009 – November: 2010).

Selama melakukan penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan moril serta materil dari banyak pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Badia Parizade, MBA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal. AK, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Abdul Gani Harun, SU, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. MA. Rasyid Hs Umrie, MBA, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu dosen di Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ekonomi.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Najamuddin. S dan Laila. HN, BA.
8. Kakak dan adikku yang senantiasa memberikan dukungan.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa, khususnya manajemen angkatan 2004.

Semoga Allah membalas semua amal baik yang telah kita lakukan dan memaafkan semua kesalahan kita. Amin.

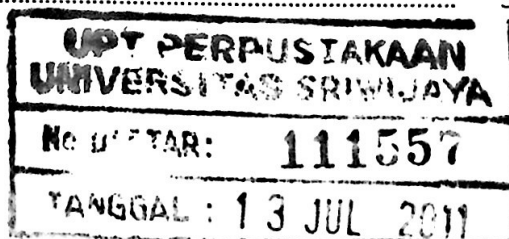
Penulis,

Ayat Wijaya. S



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	13
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
2.3. Kerangka Konseptual .....	28
2.4. Hipotesis .....	28
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Deskripsi Data .....	30
3.2. Definisi Operasional Variabel .....	30
3.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	31
3.4. Uji Normalitas .....	35
3.5. Uji Asumsi Klasik Regresi .....	35
<b>BAB IV. DATA PENELITIAN</b>	
4.1. Sejarah Berdiri Perusahaan .....	39



4.2. Visi dan Misi .....	41
4.3. Budaya Perusahaan .....	42
4.4. Manajemen dan Bagan Organisasi Bank Syariah Mandiri .....	43
4.5. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri .....	45
4.6. ROE, FDR, CAR dan BOPO pada Bank Syariah Mandiri .....	57
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	61
5.2. Uji Normalitas .....	68
5.3. Uji Asumsi Klasik .....	69
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Kesimpulan .....	73
6.2. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Jaringan Operasional Perbankan Syariah .....	4
Tabel 4.1. Data Penelitian .....	57
Tabel 5.1. Data Penelitian .....	60
Tabel 5.2. Output SPSS dari Regresi Linier Berganda Berdasarkan Data Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri .....	61
Tabel 5.3. Output SPSS dari Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 5.4. Output SPSS dari Regresi Linier Berganda .....	63
Tabel 5.5. Output SPSS dari Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 5.6 Output SPSS dari Uji <i>Lilliefors</i> .....	68
Tabel 5.7 Output SPSS dari Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 5.8 Output SPSS dari Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 5.9 Output SPSS dari Uji Autokorelasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Bagan Organisasi Bank Syariah Mandiri .....	44
---	----

## Abstrak

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank syariah yang ada di Indonesia dengan pertumbuhan yang cukup baik. Diantaranya dapat dilihat dari rasio-rasio keuangannya. Salah satunya adalah *Return on Equity* (ROE) yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan BOPO. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: sejauh mana pengaruh FDR, CAR dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri periode september: 2009 – november 2010.

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri selama bulan september tahun 2009 hingga bulan november tahun 2010.

Pada analisis korelasi berganda menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,945 atau 94,5%. Hal ini, menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel-variabel independen (FDR, CAR, dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROE) sebesar 94,5% atau variasi variabel-variabel independen yang digunakan dalam model (FDR, CAR, dan BOPO) mampu menjelaskan sebesar 94,5% variasi variabel dependen (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pada uji F, dapat disimpulkan bahwa FDR, CAR dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri. Sedangkan pada uji-t hanya variabel bebas FDR yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah: 1) FDR, CAR dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri, 2) Secara parsial CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri.

Kata Kunci: *Return on Equity* (ROE), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO.

## **Abstract**

*Bank Syariah Mandiri is one of the sharia bank in Indonesia with good enough growth. It can see from financial ratios. One of it is Return on Equity (ROE) that influenced by many factors, among others Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and BOPO. Based on that short analysis, so it was formulate problem as: how did the influence of FDR, CAR and BOPO to Bank Syariah Mandiri in september 2009-november 2010 periods.*

*The data that used in this research is secunder data, that is Bank Syariah Mandiri monthly financial reports from september 2009 to november 2010. In Double Correlation Analysis showed Adjusted R Squarer is 0,945 or 94,5%. This is shown that the contribution percentage of Independent variables (FDR, CAR and BOPO) to Independent variable (ROE) is 94,5% or independent variabels variation that use in the model (FDR, CAR, and BOPO) can explain sebesar 94,5% the dependent variable variation (ROE). Whereas the rest, 5,5% influenced or explained by another variables that did not entering in this research model.*

*In F-test, it can be concluded that FDR, CAR and BOPO simultaneously have influence to ROE in Bank Syariah Mandiri. Whereas in t-test FDR itself has no significant influence to ROE.*

*The conclusions of this research are: 1) FDR, CAR and BOPO have significant influence to ROE wholly at Bank Syariah Mandiri, 2) Partially, CAR and BOPO have significant influence to ROE at Bank Syariah Mandiri.*

*Keywords: Return on Equity (ROE), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu parameter dari majunya suatu negara adalah kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi ini ditopang oleh majunya dunia usaha negara tersebut di segala bidangnya, baik itu properti, pertanian, peternakan dan sebagainya. Namun, terkadang dunia usaha menghadapi masalah akan kebutuhan dana guna menjalankan usahanya, baik itu disebabkan karena adanya ekspansi usaha ataupun hanya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Hal ini bukan hanya dihadapi oleh perusahaan baru, tetapi juga perusahaan yang telah lama berdiri.

Lembaga keuangan merupakan salah satu sarana guna memenuhi kebutuhan perusahaan yang kekurangan akan dana. Karena memang salah satu kegiatan lembaga keuangan adalah menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit).

Menurut Kasmir (Kasmir, 2003), definisi secara umum yang dimaksud dengan *Lembaga Keuangan* adalah "*setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau keduanya*". Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menyalurkan

dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana. (Kasmir, 2003).

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 21 tahun 2008, bank umum terbagi dua. Bank umum konvensional dan bank umum syariah. Bank umum konvensional adalah Bank konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan, bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank Umum sering disebut Bank Komersial (*Commercial Bank*). Sedangkan jika dilihat dari segi cara penentuan harga, lembaga keuangan bank terbagi dalam dua kelompok. Yaitu: Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah.

Usaha perbankan sudah dimulai sejak zaman Babylonia, lalu berlanjut pada zaman Yunani Kuno dan Romawi. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia maka perkembangan perbankanpun semakin pesat. Perkembangan awalnya hanya di daratan Eropa kemudian berlanjut di Asia Barat. Di benua Eropa, bank-bank yang ada pada waktu itu adalah Bank Venesia yang berdiri di tahun 1171, lalu berdiri Bank of Genoa dan Bank of Barcelona di tahun 1320.

Sedangkan kegiatan perbankan syariah yang pertama kali diaplikasikan bermula di negara Pakistan dan Malaysia medio 1940. Berlanjut ke Mesir di tahun 1963 yang ditandai dengan berdirinya Islamic Rural Bank di desa It Ghamr Bank. Kemudian menyusul Uni Emirat Arab pada tahun 1975 baru berdiri bank dengan nama Dubai Islamic Bank. Lalu, di Kuwait di tahun 1977, Kuwait Finance House didirikan.

Kasmir menulis, Di Iran Sistem perbankan Syariah mulai berlaku secara nasional pada tahun 1983 sejak dikeluarkannya Undang-undang Perbankan Islam. Kemudian di Turki negara yang berediologi sekuler Bank syariah lahir tahun 1984 yaitu dengan hadirnya Daar al-Maal al-Islami serta Faisal Finance Institution dan mulai beroperasi tahun 1985.

Salah satu negara pelopor utama dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara nasional adalah Pakistan. Pemerintah Pakistan mengkonversi seluruh sistem perbankan di negaranya pada tahun 1985 menjadi sistem perbankan syariah. Sebelumnya pada tahun 1979 beberapa institusi keuangan terbesar di Pakistan telah menghapus sistem bunga dan mulai tahun itu juga pemerintah Pakistan mensosialisasikan pinjaman tanpa bunga, terutama kepada petani dan nelayan. (Kasmir, 2003).

Di Indonesia, Bank Syariah pertama adalah PT Bank Muamalat Indonesia. Bank ini ternyata berkembang cukup pesat sehingga mempunyai puluhan cabang yang tersebar di kota-kota besar. Kemudian diikuti oleh



bank-bank lain yang membuka Bank Umum Syariah ataupun Unit Usaha Syariah.

Hingga sekarang Bank Syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jaringan operasional Bank Syariah.

Tabel 1.1  
Perkembangan Jaringan Operasional Perbankan Syariah

Kelompok Bank	2006	2007	2008	2009	2010
Bank Umum Syariah	3	3	5	6	11
Unit Usaha Syariah	20	26	27	25	23
BPRS	105	114	131	138	150

*Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah Desember 2010*

Secara umum pada tahun 2010 jumlah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah mengalami peningkatan.

Peningkatan tersebut berasal dari:

- a. Berdirinya lima Bank Umum Syariah baru, antara lain dikarenakan adanya perubahan kegiatan usaha (konversi) yaitu Bank Victoria Syariah, BCA Syariah, Bank Jabar dan Banten, Bank Syariah BNI dan juga ada Maybank Indonesia Syariah.
- b. Dikarenakan adanya konversi usaha Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi bank umum syariah dan penutupan sebuah UUS sehubungan dengan likuidasi bank konvensional sebagai induknya (UUS IFI), sehingga jumlah UUS sampai dengan akhir Desember 2010 adalah 23 UUS.
- c. Pada akhir tahun 2010 terdapat 150 BPRS beroperasi di sebagian wilayah nusantara, diantaranya BPRS Central Syariah Utama, BPRS Cempaka Al

Amin, BPRS Madinah, BPRS Al Mabruur, BPRS Lampung Timur, BPRS Adeco, BPRS Meru Sankara dan BPRS Kota Juang.

Dengan demikian pada akhir tahun 2010 industri perbankan syariah terdiri dari 11 BUS, 23 UUS dan 150 BPRS. (Bank Indonesia, 2010)

Tujuan fundamental dari bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Bagi pemilik saham menanamkan modalnya pada bank bertujuan untuk memperoleh penghasilan berupa deviden atau mendapatkan keuntungan melalui meningkatnya harga saham yang dimilikinya (Mudrajad, dikutip dalam Imam, 2007).

Untuk mengetahui kelemahan ataupun kekuatan suatu perbankan dapat dilakukan dengan melakukan analisis rasio keuangan. Diantara beberapa analisis ratio ada yang dinamakan dengan analisis ratio profitabilitas.

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity (ROE)* yaitu rasio yang menggambarkan perbandingan laba setelah pajak terhadap total modal rata-rata.

Ditengah intensitas persaingan yang meningkat, perbankan syariah secara konsisten mampu memperlihatkan efektivitasnya dalam pelaksanaan fungsi intermediasi bank yang diindikasikan oleh pertumbuhan pembiayaan

yang relatif lebih tinggi dibandingkan perbankan nasional, serta rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (*Financing to Deposit Ratio*). Walaupun pertumbuhan DPK menyebabkan FDR bank syariah mengalami penurunan yaitu dari 100,59% pada triwulan IV tahun 2008 menjadi 89,7% pada triwulan IV tahun 2009. Namun demikian, FDR sebesar 89,7% tersebut masih menunjukkan efektifitas fungsi intermediasi bank syariah yang tetap terjaga, dengan FDR bank syariah lebih tinggi dari LDR bank konvensional sebesar 72,88%.

PT Bank Mandiri Syariah sebagai salah satu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia juga mencatat perkembangan yang cukup baik, hingga tahun 2009 telah membuka Kantor Cabang, 25 KCP, 24 KK, 2 KLS, 13 Kas Keliling dan 14 Gerai. Jaringan kantor BSM sampai dengan akhir tahun 2009 adalah 390 kantor dan tersebar di 25 propinsi di Indonesia. Sementara itu jumlah mesin ATM BSM bertambah 102 unit, dari semula 118 unit ATM di tahun 2008 menjadi 220 unit ATM di tahun 2009.

Sejalan dengan perkembangan Bank Syariah, PT Bank Mandiri Syariah mencatat perkembangan yang cukup menggembirakan dengan Laba Bersih meningkat 48,13% atau Rp95 miliar, semula Rp196 miliar tahun 2008 menjadi Rp291 miliar tahun 2009. Kenaikan ini disebabkan pertumbuhan pendapatan *margin* bagi hasil 19,27%, pertumbuhan pendapatan *fee based* 15,28%, serta efisiensi usaha.



Dana Pihak Ketiga tumbuh 29,80% atau meningkat Rp4,44 triliun, semula Rp14,90 triliun tahun 2008 menjadi Rp19,34 triliun tahun 2009. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat kepada BSM.

Pembiayaan tumbuh sebesar 20,97% menjadi Rp16,06 triliun, rasio *Non Performing Financing* (NPF) *net* membaik menjadi 1,34%. Dengan FDR mencapai 83,07% di tahun 2009 dan pada akhir november 2010 mencapai 87,38% yang menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri mampu menjalankan fungsi intermediasi bank secara efektif.

Pada akhir tahun 2009 Bank Syariah Mandiri mencatat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 12,39 %, walaupun mengalami penurunan sebesar 0,27%, serta pada akhir november terjadi penurunan menjadi 11,46%, namun ini masih diatas ketentuan Bank Indonesia yang menentukan batas minimal 8%.

Untuk rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 bulan november sebesar 81,88% lebih rendah dibandingkan rasio BOPO tahun 2009 dibulan yang sama yaitu sebesar 82,79% (Laporan Bulanan BSM). Data ini menunjukkan keberhasilan efisiensi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri.

Semua hal diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2009 Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi dengan ROE

mencapai 21,40% dan pada akhir november 2010 tercatat menjadi 24,95%. Hal ini lebih baik jika dibandingkan ROE Bank Umum Syariah secara keseluruhan pada bulan yang sama yang sebesar 20,91%.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode September: 2009 – November: 2010)."

## 1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE)?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)?
3. Bagaimana pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE)?
4. Bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap ROE secara simultan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh *FDR* terhadap *ROE* pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk periode September: 2009 – November: 2010.
2. Mengetahui pengaruh *CAR* terhadap *ROE* pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk periode September: 2009 – November: 2010.
3. Mengetahui pengaruh BOPO terhadap *ROE* pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk periode September: 2009 – November: 2010.
4. Mengetahui pengaruh *FDR*, *CAR*, BOPO terhadap *ROE* secara simultan pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk periode September: 2009 – November: 2010.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh *FDR*, *CAR*, BOPO terhadap *ROE* pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk periode September: 2009 – November: 2010.
2. Dapat dijadikan masukan bagi pengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan profitabilitas pembiayaan pada perbankan terutama PT Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pembelajaran lebih lanjut.

## 1.5. Sistematika Penulisan

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan penulisan skripsi.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan menyajikan teori yang relevan dengan judul dan permasalahan. Teori yang diuraikan berisi definisi dan penjelasan segala sesuatu yang berhubungan dengan Bank (khususnya bank syariah), ROE, FDR, CAR, dan BOPO, serta dalam bab ini akan menyajikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini akan membahas metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik analisis, serta uji asumsi klasik.

**Bab IV : Data Penelitian**

Bab ini memuat gambaran umum PT Bank Syariah Mandiri, Tbk, diantaranya sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk-produk yang ditawarkan.

**Bab V : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini menyajikan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil penelitian disertai analisis dengan menggunakan peralatan teori yang ada.

**Bab VI : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab terakhir ini, penulis akan memberikan kesimpulan dan penulis juga akan memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang bersangkutan.



## Daftar Pustaka

### Sumber Buku:

Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2006*. Bank Indonesia, 2007.

Gozali, Imam. 2007. *Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NPL (Non Performing Loan) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004 – Oktober:2006)*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta,

Hamidi, M. Luthfi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Ketujuh, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Munawir, H.S, Drs, Ak, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002.

Priyatno, Duwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010.

Rangkuti, Freddy, *Marketing Analysis Made Easy*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Dua*, Edisi Ketiga, Jakarta: Prenhallindo, 2002.

Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi Ketiga, Jakarta: Prenhallindo, 2001.

### Sumber Internet:

<http://digilib.uinsuka.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=digilibuinsuka--khoirulmus-5442>

[http://library.usu.ac.id/index.php?option=com\\_journal\\_review&id=15243&task=view](http://library.usu.ac.id/index.php?option=com_journal_review&id=15243&task=view)

<http://www.bi.go.id>

<http://www.konsultanstatistik.com>

<http://www.syariahmandiri.co.id>